

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Primkoppol Mapolda Jabar dan setelah dilakukan pembahasan terhadap data-data yang diolah maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan skor dari keseluruhan jawaban responden untuk faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang dapat dikatakan cukup. Dari hasil penelitian, didapat faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang yaitu : volume penjualan, syarat pembayaran penjualan kredit, kebijakan dalam pengumpulan piutang.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return on investment* dilihat dari sisi *profit margin* yang cenderung mengalami penurunan. Hal ini didukung dengan adanya penggunaan biaya yang relatif besar dibandingkan dengan besarnya angka penjualan. Dilihat dari perputaran total aset cenderung mengalami penurunan. Peningkatan aktiva disebabkan oleh besarnya aktiva yang tidak sebanding dengan besarnya volume penjualan.
3. Upaya-upaya yang harus dilakukan pengurus dalam meningkatkan perputaran piutang dan *return on investment* pada Primkoppol Mapolda Jabar adalah dengan melakukan penagihan yang maksimal terhadap pelanggan dalam menentukan jangka waktu

penagihan dan memberikan denda kepada pelanggan yang lalai dalam melakukan pembayaran. *Return on investment* merupakan kemampuan koperasi menghasilkan laba dari keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh koperasi, sehingga upaya yang perlu dilakukan secara umumnya adalah meningkatkan penggunaan aktiva.

5.2 Saran

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti berharap bahwa Primkoppol Mapolda Jabar seharusnya memperketat pelayanan pinjaman pada saat anggota melakukan pinjaman.
2. Penulis berharap pihak koperasi menaikkan jumlah besaran pinjaman lebih tinggi dari Rp. 25.000.000.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Primkoppol Mapolda Jabar, penulis menyarankan untuk pihak koperasi lebih memperhatikan penjualan kredit, syarat pembayaran kredit, menetapkan kebijakan dalam pengumpulan piutang, ketentuan pembatasan kredit yang dapat mempengaruhi perputaran piutang.
4. Koperasi perlu meningkatkan jumlah penjualan dan menekan biaya-biaya operasional koperasi agar laba yang dihasilkan lebih optimal dan mengalami peningkatan.
5. Koperasi harus memperhatikan terlebih dahulu kebutuhan anggota, terlebih memperhatikan dalam penerimaan bahan baku. karena jika bahan baku tidak diperhatikan dengan baik, maka koperasi akan mengalami kerugian.

6. Koperasi harus meninjau kembali pelaksanaan penagihan piutang agar fungsi penagihan dapat segera menagih piutang yang jatuh tempo serta memberikan sanksi yang tegas pada anggota apabila tidak tepat waktu dalam pembayaran piutang.



IKOPIN